

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan analisisnya dari data-data berbentuk *numeric* (angka-angka) yang kemudian dibentuk dalam metode statistika.¹ Sedangkan penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian Riset ini memakai desain riset uji regresi sederhana, riset regresi sederhana bertujuan buat mengenali besarnya pengaruh secara kuantitatif dari pergantian nilai X terhadap Y, dengan demikian tata cara riset regresi sederhana digunakan buat mengenali besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur.

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017), 67-70.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur yang terletak di Jl. Raya Tengah No.22, RT.8/RW.8, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur.

2. Objek Penelitian

Objek dalam suatu penelitian disebut dengan Variabel. Variabel merupakan atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan dari peneliti yang akan diteliti. Variabel secara umum terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (independen) yaitu lingkungan kerja (X) yang akan mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat (dependen) yaitu kepuasan kerja karyawan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono tahun 2014, adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun

² *Ibid.*

populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Martono, sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.³

Penelitian ini menggunakan teknik *full sampling* atau sampel adalah keseluruhan dari populasi yaitu karyawan di Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur. yang berjumlah 30 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka-angka yang diolah menggunakan analisis data statistic. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data asli yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau pihak utama.⁴

³ Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Raya Grafindo Persada., 2011), 66-68.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 67.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder.⁵ Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli seperti kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua seperti buku, jurnal, dan literature lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala

Skala adalah alat ukur psikologi yang berisi pertanyaan dan disusun guna mengungkapkan atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala lingkungan kerja dan skala kepuasan kerja karyawan.⁶ Penyebaran kuesioner diberikan kepada siswa sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 4 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 4 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*.

⁵ Nur Aedi, *Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 22.

⁶ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 32.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip-arsip, data-data yang berhubungan dengan kepuasan kinerja di yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur. Dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan Pedoman Dokumentasi.⁷

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Selain itu instrumen merupakan sumber dari data apa yang akan diteliti sehingga harus mencerminkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua buah instrumen meliputi skala lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Penskalaan yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala tersebut memuat pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. *Favorable* adalah pernyataan yang mendukung, sedangkan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung. Responden akan memberi respon dengan lima pilihan yang telah disediakan, sebagai berikut:⁸

⁷ *Ibid.*

⁸ Ali Muhson, *Modul Pelatihan SPSS*. (Yogyakarta: Diktat Universitas Negeri Yogyakarta, 2021), 34-35.

TABEL 3.1 SKORING SKALA

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Data diolah, 2023

1. Operasional Instrumen Penelitian

Operasional Instrumen Penelitian merupakan tahap krusial dalam suatu penelitian yang menggambarkan langkah-langkah teknis yang dilakukan untuk memperoleh data secara sistematis. Dalam konteks ini, operasionalisasi instrumen penelitian mencakup proses penerapan dan penggunaan instrumen yang telah dirancang untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Langkah-langkah tersebut melibatkan persiapan, uji coba, dan penentuan metode pengumpulan data yang optimal. Operasionalisasi juga mencakup prosedur teknis dalam penentuan sampel, pelaksanaan pengukuran, dan pengelolaan data. Dengan merinci operasional instrumen penelitian, peneliti dapat memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan akurat dan dapat diandalkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada pemahaman konteks yang diteliti, sebagai berikut:

TABEL 3.1 OPERASIONAL INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Lingkungan Kerja	Lingkungan kerja adalah alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja,serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedarmayanti, 2009).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerangan/cahaya di tempat kerja 2. Temperatur/suhu udara di tempat kerja 3. Kelembaban di tempat kerja 4. Sirkulasi udara di tempat kerja 5. Kebisingan di tempat kerja 6. Bau tidak sedap di tempat kerja 7. Tata warna di tempat kerja 8. Dekorasi di tempat kerja 9. Musik di tempat kerja 10. Keamanan di tempat kerja 11. Struktur Kerja 12. Tanggung Jawab kerja 13. Perhatian dan Dukungan pimpinan 14. Kerjasama antar kelompok 15. Kelancaran Komunikasi (Sedarmayanti, 2009)	Likert

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
2	Kepuasan kerja	Kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya. (Sownya dan Panchanatham 2011)	1. Gaji 2. Aspek organisasi 3. Perilaku atasan 4. Pekerjaan dan kondisi kerja 5. Perilaku rekan kerja (Sownya dan Panchanatham 2011)	Likert

Sumber: data diolah 2023

2. Skala Lingkungan Kerja

Skala lingkungan kerja disusun berdasarkan 10 aspek yaitu penerangan/cahaya di tempat kerja, temperatur/suhu udara di tempat kerja, kelembaban di tempat kerja, sirkulasi udara di tempat kerja, kebisingan di tempat kerja, bau tidak sedap di tempat kerja, tata warna di tempat kerja, dekorasi di tempat kerja, musik di tempat kerja, keamanan di tempat kerja dikemukakan oleh Sedarmayanti tahun 2009.⁹

Skala ini diadaptasi dari penelitian Robi Darwis Dengan Judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu, rincian *blueprint* sebagai berikut:

⁹ *Ibid.*

TABEL 3.2 RINCIAN *BLUEPRINT* LINGKUNGAN KERJA

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	lingkungan kerja	Penerangan/cahaya di tempat kerja	1*,2*,3	-	3
		Temperatur/suhu udara di tempat kerja	5	4*,6*	3
		Kelembaban di tempat kerja	7*,8*	9	3
		Sirkulasi udara di tempat kerja	10*,11	12*	3
		Kebisingan di tempat kerja	13,14*	15*	3
		Bau tidak sedap di tempat kerja	16*,17*	18	3
		Tata warna di tempat kerja	19*,20	21	3
		Dekorasi di tempat kerja	22*,23,24*	-	3
		Musik di tempat kerja	25*,26*	27	3
		Keamanan di tempat kerja	28*,29,30*,31,32,33		6
		Struktur kerja	34,35	36	3
		Tanggung jawab kerja	37*,38,39	-	3
		Perhatian dan dukungan pemimpin	40*,42*	41	3
		Kerja sama antar kelompok	43*	44,45*	3
Kelancaran komunikasi	46*,47*,48	-	3		
Jumlah			36	12	48

*Keterangan: *item yang gugur dalam uji validitas*

Pada penelitian ini peneliti memuat 48 item pernyataan yang terdiri dari 36 item *favorable* dan 12 item *Unfavorable* dengan menggunakan empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak

Setuju (STS). Setelah melakukan uji validitas maka terdapat 26 item yang gugur terdiri dari 7 item *unfavorable* dan 18 item *favorable*.

3. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja disusun berdasarkan 5 aspek yaitu Gaji, aspek organisasi, perilaku atasan, pekerjaan dan kondisi kerja, perilaku rekan kerja yang dikemukakan oleh Sownya dan Panchanatham tahun 2011.¹⁰

Skala ini diadaptasi dari penelitian Robi Darwis Dengan Judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pt. Padasa Enam Utama Kalianta Satu Kabun Kabupaten Rokan Hulu, rincian *blueprint* sebagai berikut:

TABEL 3.3 RINCIAN *BLUEPRINT* KEPUASAN KERJA

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	kepuasan kerja	Gaji	1,2,3,4,6,7*	5*	7
		Aspek organisasi	8,9,10,11,12*,14	13*	7
		Perilaku atasan	15,16,17,18*19*,20*	21*	7
		Pekerjaan dan kondisi kerja	22*,23*,24,25*,26*,27,28*		7
		Perilaku rekan kerja	29*,30,33,34*,35	31*,32*	7
Jumlah			30	5	35

Keterangan: *item yang gugur dalam uji validitas

Pada penelitian ini peneliti memuat 35 item pernyataan yang terdiri dari 30 item *favorable* dan 5 item *Unfavorable* dengan menggunakan. Empat pilihan respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Gaji, Aspek organisasi, Perilaku atasan, Pekerjaan dan kondisi kerja,

¹⁰ *Ibid.*

Perilaku rekan kerja, setelah melakukan uji validitas maka terdapat 17 item yang gugur terdiri dari 5 item *unfavorable* dan 12 item *favorable*.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah teknik pengolahan data:¹¹

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang didapat dari jawaban skala yang dibagikan.

b. *Scoring*

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap aitem dalam skala.

c. *Tabulating*

Peneliti memasukkan hasil *Scoring* pada tabel sesuai skala yang dijawab.

d. Interpretasi Data

Peneliti berupaya menemukan makna dari data yang telah didapatkan untuk menjawab rumusan masalah.

I. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan suatu alat ukur yang disusun dan berguna untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian harus sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, apabila instrumen dinyatakan valid maka alat ukur yang

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 55.

digunakan berarti valid, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa dikatakan valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.¹²

1. Uji Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk Uji *Validitas* dan *Reliabilitas*.

a. Uji Validitas

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 27 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai *r* tabel lebih besar daripada *r* hitung dan dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. *R* tabel dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah - ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variabel-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari > 0,60 bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 27 for windows*.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

- 1) *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha* < 0,51
- 2) *Reliabilitas* moderat apabila *Cronbach's alpha* 0,51 - 0,70

¹² *Ibid.*

3) *Reliabilitas* tinggi apabila *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90

4) *Reliabilitas* sempurna apabila *Cronbach's alpha* > 0,91

2. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Berikut Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari *uji multikoLinearitas*, *uji normalitas*, dan *uji heteroskedastisitas*.¹³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat (α) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:

- a. Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuh anggapan normalitas.
- b. Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuh anggapan normalitas.¹⁴

¹³ Billy Nugraha, *Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik* (Pradina Pustaka, 2022), 110-112.

¹⁴ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS," *Jurnal*, April 52 (2012), 52-55.

b. Uji *Linearitas*

Uji *Linearitas* dalam regresi linearklasik digunakan agar tidak terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi *multikoLinearitas* maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna¹⁵

Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya *multikoLinearitas*:

- a. Angka R² yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
- b. Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation* faktor (VIF).
- c. model regresi tidak terjadi *multikoLinearitas* jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan data menjadi homoskedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*, jika hasil data menyebar, yaitu di atas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas heteroskedastisitas.

16

¹⁵ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Penerbit Gunardarma, 2016). 46-49.

¹⁶ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), 49.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden dan penyajian histogram, serta penyajian data tingkat kategorisasi pengaruh Religiusitas dan tingkat kategorisasi motivasi sedekah.¹⁷

Untuk mengetahui tingkatan Pencapaian Responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{TCR} = \frac{\text{Rata - rata skor} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dimana : TCR = Tingkat Pencapaian
Responden

TABEL 3.4 KLASIFIKASI TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Tinggi
2	66% - 84%	Sedang
3	51% - 65%	Sedang Moderat
4	36% - 50%	Rendah
5	0% - 35%	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2017

2. Uji Hipotesis (Uji Regresi linearsederhana)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linearsederhana. Regresi linearsederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 18-20.

analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh peran lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur dengan menggunakan aplikasi *computer SPSS versi 27 for windows*. Adapun standar signifikansi yang digunakan adalah $<0,05$.¹⁸

K. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Peneliti melakukan wawancara pendahuluan ke Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa Kota Jakarta Timur Jakarta.
- b. Menentukan variabel, rumusan masalah serta tujuan penelitian ini untuk selanjutnya dimasukkan ke proposal penelitian.
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian yang akan dibuat.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan kembali konsultasi proposal yang sudah diseminarkan dengan dosen pembimbing untuk setelah itu diperbaiki.
- b. Membuat indikator dan item-item untuk pengolahan instrumen pada penelitian.
- c. Meminta permohonan surat riset untuk setelah itu diserahkan ketempat penelitian.

¹⁸ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2013), 53.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagikan kuesioner kepada subjek yang bersangkutan
- b. Melakukan uji instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala penelitian.
- c. Memperbaiki item-item yang tidak valid dan gugur.
- d. Membagikan kuesioner kepada subjek penelitian, melakukan wawancara tambahan kepada informan, serta mencatat dokumen- dokumen terkait penelitian ini.
- e. Menganalisis dan menginterpretasikan data yang di dapat dengan memakai *software SPSS 27 for Windows*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil penelitian sekaligus meminta koreksi dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan munaqasah skripsi.
- b. Laporan hasil penelitian akan diajukan dan kemudian dipertanggungjawabkan ketika munaqasah skripsi.